

## ABSTRAK

CV.Citra Dragon merupakan industri perbengkelan yang ada di Sumatera Barat. Dimana industri ini memproduksi pada pembuatan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) dan melakukan servis perbengkelan pada berbagai jenis alat mesin pertanian. Permasalahan yang ada pada industri ini yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang ada belum berjalan sebagaimana seharusnya. Untuk itu dilakukanlah penelitian diindustri ini dengan tujuan mengevaluasi K3 yang ada. Untuk melakukan evaluasi perlu diketahui tingkat risiko kerja dengan menggunakan metode *Hazard and Operability* (HAZOP) dan *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA). Hasil yang didapatkan berupa risiko kerja dari pekerjaan yang dilakukan, yang mana didapatkan kebisingan memiliki risiko yang paling tinggi. Untuk itu diberi Rekomendasi perbaikan dengan menyediakan kelengkapan K3 seperti APD, alat keselamatan dan Kotak P3K, memberikan pelatihan mengenai K3, membentuk divisi K3 dan menata kembali lingkungan kerja.

**Kata Kunci:** K3, HAZOP, FMEA, Risiko kerja

## **ABSTRACT**

*CV. Citra Dragon is a workshop industry which is located on Sumatera Barat. This industry produce on making agriculture machine (Alsintan) and doing a wokshop service on many agriculture machine. The problem of this industry is Health Safety Enviornment (HSE) which is not going well. So, the research is done with goal to evaluate the HSE. In order to do evaluation of the HSE, it is needed to know the working risk level using Hazard and Operability (HAZOP) and Failure Mode Effect Analysis (FMEA) method. The result is gotten that the working risk from the job which is done. The highest risk is noise. So the recomendation is providing the complete PPE, safety equipment and first aid, giving training about HSE, forming a HSE division, and reorganizing working enviroentment.*

**Key Word:** HSE, HAZOP, FMEA, Working Risk